

Meningkatkan Peran Literasi Digital Melalui Google Formulir Pada Kader PKK Desa Sukamenak Kec. Margahayu Kabupaten Bandung

Improving The Role Of Digital Literacy Through Google Forms For PKK Cadres In Sukamenak Village, Margahayu, Bandung District

Dinda Amanda Zuliestiana¹, Annisa Nur Rohmah², Dea Mustika³, Nurul Ghefira Shofa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Dinda Amanda Zuliestiana, email: dindaamanda@digitechuniversity.ac.id, Annisa Nur Rohmah, email: annisa10121015@digitechuniversity.ac.id, Dea Mustika, email: dea10121017@digitechuniversity.ac.id, Nurul Ghefira Shofa, email: nurul10121016@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 03/01/2025

Diterima: 05/01/2025

Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:

Literasi Digital, Google Formulir, Kader PKK, Desa Sukamenak.

A B S T R A K

Program MBKM Mandiri Membangun Desa merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat serta tanggung jawab sosial yang ada. Salah satunya adalah dengan meningkatkan literasi digital terkait pembuatan Google Formulir pada kader PKK Desa Sukamenak Kab. Bandung. Permasalahan yang dihadapi oleh kader PKK di Desa Sukamenak masih adanya praktik pendataan secara manual serta kurangnya pemahaman dalam menggunakan Google Formulir (G-Form) terutama karena faktor usia. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam era digital saat ini, di mana keterampilan teknologi informasi menjadi sangat penting. Oleh karena itu, perlu adanya program sosialisasi yang difokuskan pada peningkatan literasi digital bagi kader PKK. Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan melalui pemaparan materi dan juga praktik penggunaan Google Formulir secara bersama – sama. Hasil dari kegiatan sosialisasi literasi digital ini adalah para kader PKK memahami bagaimana cara membuat Google Formulir hingga melihat output data yang dihasilkan di Google Formulir. Sosialisasi ini sangat penting karena meningkatkan keterampilan kader PKK dalam teknologi informasi, yang pada gilirannya mendukung efektivitas program pembangunan masyarakat.

A B S T R A C T

The MBKM Mandiri Membangun Desa program is a community service activity that aims to make a real contribution to improving the quality and welfare of community life and existing social responsibilities. One of them is by increasing digital literacy related to making Google Forms for PKK cadres in Sukamenak Village, Bandung Regency. The problems faced by PKK cadres in Sukamenak Village are still the practice of manual data collection and lack of understanding in using Google Form (G-Form), especially due to age. The result of this digital literacy socialization activity is that PKK cadres understand how to create Google Forms to see the data output generated in Google Forms. This socialization is very important because it improves the skills of PKK cadres in information technology, which in turn supports the effectiveness of community development programs.

Keywords:

Digital Literacy, Google Forms, PKK Cadres, Sukamenak Village.

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

1. Pendahuluan

Di era teknologi informasi yang berkembang pesat, literasi digital merupakan kemampuan yang penting bagi masyarakat. Literasi digital mengacu pada kemampuan untuk secara efektif memanfaatkan, memahami, dan berpartisipasi dalam lingkungan digital. Dalam konteks seperti ini, melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat sangatlah penting. Sehingga artikel ini, kita akan melihat bagaimana paparan masalah, tantangan, dan kebutuhan masyarakat dalam peningkatan literasi digital. Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk menerima, memahami, dan menerapkan pengetahuan dalam bentuk digital dari berbagai sumber. Dikutip dari buku Peran Literasi Digital di Masa Pandemi karya (Devri Suherdi 2021) dalam (Kamsidah 2022) literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Literasi digital harus mencakup lebih dari sekadar kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber digital dengan sukses (Naufal 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada kader PKK Desa Sukamenak merupakan upaya penting dalam meningkatkan literasi digital di kalangan anggota organisasi ini. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi informasi menjadi sangat krusial, terutama bagi kelompok yang mungkin tidak terbiasa berinteraksi dengan alat-alat digital. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh kader PKK di Desa Sukamenak adalah masih adanya praktik pendataan secara manual. Pendataan manual tidak hanya menghabiskan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan manusia yang bisa mengakibatkan data yang tidak akurat. Menurut penelitian (Rahmawati et al. 2023) kegiatan pembukuan dan pelaporan biasanya dilakukan secara manual dengan tulisan tangan karena kurangnya sistem administrasi dan pelaporan yang modern. Keberlanjutan dari gaya administrasi manual ini terkait erat dengan literasi komputer dan keterampilan teknologi informasi yang tidak memadai dari anggota organisasi. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan alat digital seperti Google Formulir (G-Form) menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini. Namun, untuk dapat menggunakan G-Form dengan baik, kader PKK memerlukan pemahaman yang memadai mengenai cara kerja dan manfaat dari aplikasi tersebut sehingga jurnal ini bertujuan untuk memfasilitasi transformasi pengelolaan administrasi digital di PKK, dengan menanamkan kemampuan, meliputi pemahaman, sikap dan keterampilan kader PKK dalam penggunaan Google Form untuk pengarsipan data (Rahmawati et al. 2024)

Melalui program sosialisasi ini, peserta kader PKK akan diperkenalkan dengan konsep dasar literasi digital, termasuk pentingnya penggunaan teknologi dalam pengumpulan dan pengolahan data. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga akan membahas berbagai fitur yang ada di Google Formulir, seperti cara membuat formulir, mengatur pertanyaan, dan menganalisis hasilnya. merupakan Google Formulir salah satu sistem berupa *template* formulir yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna (Junaidi et al. 2021). Syarat untuk menggunakannya hanya memiliki akun *Google* saja bagi pengolah atau pembuat formulir (Eko et al. 2021). Dalam pelaksanaan sosialisasi, pendekatan yang interaktif akan digunakan untuk mengatasi kendala yang mungkin muncul akibat faktor usia. Kader PKK tidak hanya akan belajar bagaimana menggunakan G-Form, tetapi juga akan memahami bagaimana literasi digital dapat meningkatkan efisiensi kerja mereka, mempermudah komunikasi, dan membuka akses informasi yang lebih luas. Dengan pemahaman yang baik mengenai literasi digital, kader PKK diharapkan dapat berkontribusi lebih optimal dalam kegiatan-kegiatan sosial di desa, serta menginspirasi anggota masyarakat lainnya untuk mengikuti jejak mereka. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis kader PKK, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kader PKK Desa Sukamenak akan lebih siap menghadapi tantangan digitalisasi yang ada, dan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman yang terus berkembang.

2. Metode Pelaksanaan

Metode Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi yang dilakukan secara interaktif. Anggota kelompok MBKM 130 akan menyampaikan materi dengan pendekatan yang menarik, di mana peserta tidak hanya mendengarkan pemaparan, tetapi juga dilibatkan dalam sesi praktik. Salah satu fokus utama dari sosialisasi ini adalah penggunaan Google Formulir, yang merupakan alat yang sangat berguna

untuk mengumpulkan data dan informasi secara efisien. Peserta akan diajarkan cara membuat formulir, mengatur pertanyaan, serta cara melihat dan menganalisis hasil akhir dari formulir yang telah dibuat.

Dengan metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep literasi digital tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Indikator keberhasilan kegiatan ini akan ditentukan oleh dua aspek utama. Pertama, partisipasi aktif dari para kader PKK selama sesi sosialisasi. Keterlibatan mereka dalam diskusi dan praktik akan menjadi tolok ukur seberapa efektif kegiatan ini dalam menarik perhatian dan memotivasi peserta. Kedua, peningkatan pengetahuan dan keterampilan para kader PKK terkait literasi digital, khususnya dalam penggunaan Google Formulir. Untuk mengukur peningkatan ini, sebelum dan sesudah kegiatan, peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner yang dirancang untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Metode evaluasi yang akan diterapkan menyangkut dua aspek. Pertama, monitoring akan dilakukan terhadap kader PKK setelah kegiatan sosialisasi. Ini bertujuan untuk melihat sejauh mana mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam aktivitas sehari-hari mereka. Kedua, feedback dan tanggapan dari peserta juga akan dikumpulkan untuk mengevaluasi keberhasilan acara. Umpan balik ini tidak hanya akan menjadi bahan evaluasi, tetapi juga dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa mendatang. Dengan mengumpulkan masukan dari peserta, diharapkan kegiatan serupa dapat disusun dengan lebih baik, lebih relevan, dan lebih menarik di masa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh kelompok 130 dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Teknologi Digital berlangsung pada tanggal 9 Januari 2025. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan kader PKK di Desa Sukamenak, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung. Dengan tema "Sosialisasi Literasi Digital", kegiatan ini dihadiri oleh 31 peserta yang terdiri dari kader PKK Desa dan kader PKK RW. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 12.00 WIB. Pembukaan acara dilakukan dengan formalitas, termasuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, yang menandakan rasa kebangsaan dan persatuan di antara peserta. Sambutan dari Kepala Desa Sukamenak, Bapak Taufik, memberikan nuansa resmi dan mendukung pentingnya literasi digital dalam era modern ini. Selain itu, sambutan dari ketua kelompok 130 MBKM, Annisa Nur Rohmah, juga menegaskan komitmen kelompok dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Sesi pemaparan materi menjadi inti dari kegiatan ini, di mana Annisa Nur Rohmah dan Yuli Dwi Lestari, sebagai anggota kelompok, menyampaikan informasi melalui presentasi yang ditampilkan menggunakan proyektor. Materi pertama yang disampaikan berfokus pada konsep literasi digital dan pengenalan Google Formulir. Pengenalan ini sangat penting mengingat sebagian besar kader PKK masih mengandalkan metode pengumpulan data secara manual, yang tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Setelah pemaparan materi, sesi praktik dilaksanakan. Peserta diajak untuk mengikuti langkah-langkah penggunaan Google Formulir secara langsung. Dengan panduan visual yang ditampilkan melalui infokus, anggota kelompok 130 berinteraksi dengan peserta, memberikan dukungan dan bimbingan selama proses praktik. Kegiatan ini mencakup pembuatan daftar absensi digital, yang merupakan aplikasi praktis dari materi

yang telah disampaikan. Melalui sesi ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam tugas sehari-hari mereka.



Gambar 2. Sesi Praktik dan Pendampingan

Sesi praktik diakhiri dengan forum tanya jawab dan diskusi, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait pengalaman mereka selama praktik. Diskusi ini tidak hanya memperkuat pemahaman peserta tentang penggunaan Google Formulir, tetapi juga menciptakan suasana kolaboratif di antara mereka.

Akhirnya, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, di mana peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang cara membuat absensi digital untuk kader PKK di Desa Sukamenak. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya meningkatkan literasi digital, tetapi juga memberdayakan kader PKK untuk lebih melek teknologi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengumpulan data di masa depan. Kegiatan ini menjadi contoh nyata dari upaya kolaboratif antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam memajukan literasi digital di tingkat lokal.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 130 dalam program MBKM di Desa Sukamenak berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi digital di kalangan kader PKK. Melalui sosialisasi yang interaktif, peserta tidak hanya belajar tentang cara menggunakan Google Formulir, tetapi juga memahami pentingnya literasi digital dalam meningkatkan efisiensi pengumpulan data. Hasilnya, ibu-ibu kader PKK Desa Sukamenak yang awalnya belum begitu paham dan mengerti mengenai Google Form dengan baik dan benar, kader PKK kini lebih mampu menghadapi tantangan digital dan berkontribusi lebih optimal dalam kegiatan sosial di desa mereka baik dalam meningkatkan atau menambah wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi, sekaligus dapat dengan mudah mendata dan mencari data yang diperlukan. Sehingga melakukan kegiatan ini telah menjadi langkah penting dalam memperkuat peningkatan teknologi informasi kader PKK Desa Sukamenak.

5. Ucapan Terimakasih

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang signifikan selama proses penyusunan karya ini. Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknologi Digital yang telah menyediakan fasilitas, sumber daya, dan lingkungan akademis yang kondusif untuk belajar dan berkembang. Keberadaan institusi ini sangat berperan dalam membentuk pola pikir dan kemampuan penulis dalam menghadapi tantangan di dunia akademik.

Selanjutnya, penulis ingin mengungkapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada perangkat Desa Sukamenak, khususnya kepada kader PKK Desa dan RW Desa Sukamenak. Dukungan dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini sangat membantu penulis dalam memahami dinamika masyarakat serta penerapan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.

Penulis juga sangat berterima kasih kepada Ibu Dinda Amanda Zuliestiana, S.E., M.M. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang tiada henti. Kesabaran dan dedikasi Ibu Dinda dalam membimbing penulis sangat berharga dan membantu penulis untuk lebih memahami materi yang diajarkan serta menerapkannya di lapangan.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa kelompok 130. Kebersamaan, diskusi, dan kolaborasi yang terjalin selama proses ini telah memberikan pengalaman berharga dan membuat perjalanan akademik ini menjadi lebih menyenangkan. Semoga kita semua bisa terus berkontribusi dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Dengan penuh rasa syukur, penulis berharap agar semua pihak yang telah membantu dapat senantiasa diberikan kesehatan dan kesuksesan dalam setiap langkah. Terima kasih.

6. Referensi

- Eko, Eko Setia Budi, Abdul Rahman Kadafi, et al. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Google Formulir Sebagai Sistem Informasi Untuk Pendataan Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan." *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):101. doi: 10.47065/jpm.v2i2.303.
- Junaidi, Agus, Rachmat Hidayat, et al. 2021. "Survey Secara Online Menggunakan Google Form Pada Posyandu Seruni." *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):91-95. doi: 10.31294/abditeknika.v1i2.357.
- Naufal, Haickal Attallah. 2021. "Literasi Digital." *Perspektif* 1(2):196. doi: 10.53947/perspekt.v1i2.32.
- Rahmawati, Alfi Nur Fitria, Tri Murwaningsih, et al. 2023. "Administrative Learning Application Need Analysis for Family Welfare Empowerment (PKK) Education and Training." *7th International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2023)* 6(2):26.
- Rahmawati, Alfi Nur Fitria, Tri Murwaningsih, et al. 2024. "Inovasi Digital Pengarsipan: Dampak Google Form Pada Kemampuan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(2):1259. doi: 10.54371/jiip.v7i2.3348.